

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI
KEC. BABAT SUPAT
KAB. MUBA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**SITI NURBAYA
NIM : 702008046**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI
KEC. BABAT SUPAT
KAB. MUBA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**SITI NURBAYA
NIM : 702008046**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal, 12 September 2014

Menyetujui :

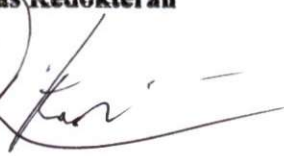


dr. H. M A Husnil Farouk M, PH
Pembimbing Pertama



Trisnawati, S.Si. M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. HM. Ali Muchtar, M.Sc
NBM/NIDN. 060347091062484/0020084707

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah rasa syukur atas nikmatMU ya Robb yang menghantarkan diri ini menuju kehidupan terindah.

Terima kasih kepada sosok Bapak yang sangat luar biasa karena dengan jerih payah tiap peluh keringatnya, semangatnya, dan do'anya mengantarkan adx ke pintu gerbang keindahan yang menjadi cita-citanya juga dihari tua. *(adx syg bapak)*

Kepada wajah sendu EmakQ tersayang, yang dengan taruhan nyawanya telah melahirkan, menyusui, mengasuh, mendidik, dan membesarkanQ dengan kasih sayang yang tiada tara. Engkau adalah penerang jiwa dari segala kegelapan hidup adx, terima kasih atas semua do'a dan dukungannya yang tiada henti. *(Emak bidadari hidupQ)*

Adx juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Mamas2 (Mas Agus, Mas Anton, Mang/Mas Har) dan MbakQ (Mbak Dewi) yang sangat menyayangi adx. Serta Keluarga Besar atas bantuan, do'a, dukungan, dan keperdulian kalian membimbing dan mengajarkan adx dengan penuh kesabaran yang tiada henti. *(Peluk sayang adx tuk Kalian)*

Terima kasih kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang telah membimbing Siti menyelesaikan skripsi ini. *(semangat penuh inspiratif)*

Kepada semua Dosen dan Staff FK UMP yang tidak dapat Siti cantumkan namanya satu persatu, terima kasih atas semangat dan bimbingannya.

Dan spesial buat para *"CURUTS"*

Si Lenjeh : Mbak Aida (Zuraida. Z) dan Mi'ah (Rizka Aslamiah)

Si Trio Hina : Bungong (Ayu Sahfitri), Ferdut (Ferda Puspalina), dan Ijah (Erza Milano)

Si Border Line : Cicik (Mely Rahmadhanty)

Si Alay : Vindut (Vini Desri Arifiyanti)

Si Mak Ndung : Yuk Kie (Rizki Amelia Susanti)

Terima kasih untuk semua kerjasama, kebersamaan, semangat dan kedekatan kalian. Seorang teman sejawat dan seorang sahabat. Terima kasih semua Teman-teman FK UMP '08 – '12

MOTTO

"Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri." (QS Al-Ankabut : 6)

"Dan bersabarlah, dan tidaklah ada kesabaranmu itu kecuali dari Allah."

(QS. An-Nahl : 128)

"Man Jadda Wa Jadda"

"Allahumma Yassir Walaa Tu'assir"

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, SEPTEMBER 2014
SITI NURBAYA**

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

xii + 28 halaman + 8 tabel + 3 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menciptakan suatu kondisi bagi kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Menurut Hastomo (2009), didapatkan bahwa jumlah responden yang tingkat pengetahuannya kurang adalah yang terbanyak yaitu 27 orang atau 58,7%. Sedangkan pada kelompok control, yang paling banyak adalah mereka dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 23 orang atau 50,0%.

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai sarana air bersih, ketersediaan jamban sehat, rumah, kebiasaan merokok, pembuangan sampah, dan makan buah dan sayur setiap hari. Sampel yang dilibatkan yaitu seluruh Ibu rumah tangga yang ada di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 150 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan PHBS meliputi sarana air bersih yaitu baik sebanyak 118 orang (78,67%), PHBS meliputi ketersediaan jamban yaitu baik sebanyak 119 orang (79,33%), PHBS meliputi rumah yaitu cukup sebanyak 78 orang (52,0%), PHBS meliputi kebiasaan merokok yaitu kurang sebanyak 58 orang (38,67%) dan cukup sebanyak 59 orang (39,33%), PHBS meliputi pembuangan sampah yaitu cukup sebanyak 66 orang (44,0%), dan PHBS meliputi konsumsi buah dan sayur yaitu baik sebanyak 75 orang (50,0%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan Ibu-ibu tentang PHBS di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada umumnya baik dan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sosial ekonomi, kebiasaan/tradisi, dan lingkungan.

Referensi : 28 (1991 - 2013)

Kata Kunci : PHBS, Pengetahuan

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
MEDICAL FACULTY**

**SKRIPSI, SEPTEMBER 2014
SITI NURBAYA**

Level of Knowledge Housewife Regarding Behaviors life Clean and Healthy (PHBs) in Dusun 2 Village Gajah Mati District Sub District Babat Supat Musi Banyuasin

xii + 28 page + 8 table + 3 picture + 6 attachment

ABSTRACT

Behaviors life Clean and Healthy (PHBs) are efforts to improve the knowledge, attitudes and actions in creating a condition for the health of individuals, families, groups, and communities. According Hastomo (2009), found that the number of respondents who lack knowledge level is the highest at 27 people or 58.7%. Whereas in the control group, the most are those with sufficient knowledge level that is 23 people or 50.0%.

This study aims at knowing the level of knowledge about the Housewives of clean water, latrine availability of healthy, home, smoking, trash disposal, and eat fruits and vegetables every day. Samples were involved throughout the housewife that is in the Dusun 2 Gajah Mati Village District of Babat Supat Musi Banyuasin district as many as 150 people. This research is descriptive.

Result of research got knowledge PHBs include clean water is better as many as 118 people (78.67%), PHBs include the availability of a toilet that is both a total of 119 people (79.33%), PHBs include home is pretty much 78 people (52.0%), PHBs include smoking habit is less by 58 people (38.67%) and quite as many as 59 people (39.33%), PHBs include garbage disposal that is quite as many as 66 people (44.0%), and PHBs include fruit and vegetable consumption ie either as many as 75 people (50.0%).

Based on these results, it can be concluded the level of knowledge of mothers about PHBs in Dusun 2 Village Gajah Mati District of Babat Supat Musi Banyuasin district is generally good and is influenced by factors of education, socio-economic, customs / traditions, and the environment.

References : 28 (1991 - 2013)

Keyword : *PHBS, Knowledge*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis memanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kec. Babat Supat Kab. MUBA", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan pertimbangan perbaikan dimasa mendatang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Ali Muchtar, M.sc, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. dr. HMA. Husnil Faroux, MPH, selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak ilmu, saran, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Trisnawati, S.si, M.Kes, selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak ilmu, saran, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Penguji yang telah memberikan banyak ilmu, saran, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang atas ilmu, bimbingan, saran, dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua dan saudaraku tercinta yang telah banyak membantu dengan do'a yang tulus dan memberikan bimbingan moral maupun spiritual.
7. Rekan sejawat seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 12 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGHANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.1 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	5
2.1.1 Pengertian PHBS.....	5
2.1.2 Indikator PHBS.....	5
2.1.3 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan..	7
2.1.4 Tujuan dan Manfaat PHBS.....	8
2.2. Pengetahuan.....	8
2.2.1 Definisi Pengetahuan.....	8
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang.....	9
2.3. Kerangka Teori.....	14
2.4. Kerangka Konsep.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3.1 Populasi.....	15
3.3.1.1 Populasi Target.....	15
3.3.1.2 Populasi Terjangkau.....	15
3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel.....	15
3.4 Variabel Penelitian.....	16
3.5 Definisi Operasional.....	17

3.6	Cara Pengumpulan Data.....	19
3.6.1	Uji Validitas.....	19
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	19
3.7	Pengelolaan dan Analisis Data.....	20
3.7.1	Pengolahan Data.....	20
3.7.2	Analisis Data.....	21
3.8	Alur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		
4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	23
4.2	Karakteristik Responden.....	23
4.3	Hasil.....	23
4.3.1	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Sarana Air Bersih.....	23
4.3.2	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Ketersediaan Jamban.....	24
4.3.3	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Rumah.....	24
4.3.4	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Kebiasaan Merokok.....	24
4.3.5	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Pembuangan Sampah.....	25
4.3.6	Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Mengonsumsi Buah dan Sayur.....	25
4.3	Pembahasan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran.....	29

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan <i>Alpha Cronbach</i>	20
Tabel 4.3.1 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Sarana air bersih.....	23
Tabel 4.3.2 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS ketersediaan jamban sehat.	24
Tabel 4.3.3 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS rumah.....	24
Tabel 4.3.4 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS kebiasaan merokok.....	24
Tabel 4.3.5 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS pembuangan sampah.....	25
Tabel 4.3.6 Pengetahuan Ibu mengenai mengkonsumsi buah dan sayur.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	14
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	
Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data.....	
Lampiran 4 Jawaban Responden.....	
Lampiran 5 Tabel dan Grafik Frekuensi Hasil Penelitian.....	
Lampiran 6 Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menciptakan suatu kondisi bagi kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu melaksanakan 5 program prioritas dalam PHBS yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup, Dana Sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM. Upaya ini dilaksanakan melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), Bina suasana (Social Support), dan pemberdayaan masyarakat (Empowerment). Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri. Terutama dalam tatanan masing-masing dan masyarakat dapat menerapkan cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Depkes, 2005).

PHBS ditatanan rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Kondisi target pencapaian PHBS di rumah tangga adalah pada tahun 2005 sebesar 30% rumah tangga sehat, 2006 sebesar 37% rumah tangga sehat, 2007 sebesar 44% rumah tangga sehat, 2008 sebesar 51% rumah tangga sehat, 2009 sebesar 58% rumah tangga sehat, 2010 sebesar 65% rumah tangga sehat (Depkes RI, 2006).

Cakupan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Indonesia bervariasi setiap indikatornya. Hasil Survey Kesehatan Nasional (2004), pencapaian rumah tangga sehat berkisar 24,38% (target minimal 65% pada tahun 2010). Jenis sumber air sehat yang paling banyak digunakan adalah air sumur terlindung (35%), rumah tangga yang menggunakan dan memiliki jamban hanya 27% (target yang harus dicapai di tahun 2010 adalah 85%). Ditinjau dari gaya hidup di masyarakat, perokok usia belia 5-9 tahun meningkat secara signifikan dari 0,4% dari tahun 2001 menjadi 1,8% pada tahun 2004 (Depkes RI, 2006).

Upaya peningkatan perilaku sehat dirumah tangga yang dilihat dari data hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2004 menunjukkan bahwa Indonesia sebesar 35% masyarakat merokok dalam rumah ketika bersama anggota keluarga yang lain. Sebanyak 82% penduduk usia 15 tahun keatas kurang melakukan aktivitas fisik, dengan kategori (75%) kurang bergerak, (9%) tidak terbiasa melakukan aktivitas fisik (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2006).

Menurut Hastomo (2009), Pengetahuan responden tentang PHBS pada kelompok kasus, didapatkan bahwa jumlah responden yang tingkat pengetahuannya kurang adalah yang terbanyak yaitu 27 orang atau 58,7%. Sedangkan pada kelompok control, yang paling banyak adalah mereka dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 23 orang atau 50,0%.

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni (2007) menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengetahuan mengenai PHBS rendah yaitu 32 responden atau 35,2%. Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan mengenai PHBS sedang yaitu 44 responden atau 48,4%. Sedangkan Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan mengenai PHBS tinggi yaitu 51 responden atau 64,8%.

Pengetahuan responden tentang jamban/toilet dengan bentuk leher angsa, tersedia air bersih, sabun, dan lap pengering sebesar 52,6% sedangkan jamban yang sehat adalah jamban yang tidak menimbulkan bau-bauan sebesar 47,4%. Berarti pengetahuan tentang PHBS di Yayasan Panti Asuhan Rapha-El Simalingkar yang paling banyak yaitu pengetahuan dengan kategori baik sebesar 94,7%. (Habeahan Jariston, 2009)

Pengetahuan dan perilaku masyarakat Indonesia khususnya di daerah kabupaten masih tergolong rendah akan upaya terciptanya PHBS di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian-penelitian dibidang PHBS di daerah-daerah perlu dilakukan sehingga dapat mewujudkan keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Penelitian

Bagaimana tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Diketuinya tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai sarana air bersih, ketersediaan jamban sehat, rumah, kebiasaan merokok, pembuangan sampah, dan makan buah dan sayur setiap hari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Memberikan informasi mengenai pengetahuan Ibu rumah tangga tentang PHBS di Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Sebagai penambah referensi mengenai upaya kesehatan yang dilaksanakan di instansi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai usaha kepada Ibu rumah tangga di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin untuk meningkatkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- b. Digunakan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai sarana pengalaman bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Judul	Masalah	Metode	Hasil
Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2013 (Nurjanah, 2013)	Bagaimana tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2013	Penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Seragen tahun 2013.	Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (15,8%), pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (71%), dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (13,2%).
Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tatanan Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Terban Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.	Bagaimana gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tatanan Rumah Tangga di RW 04 Kelurahan Terban Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta ?	Penelitian survey yang dilakukan di RW 04 Kelurahan Terban yang merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman II yang dilaksanakan pada bulan Febuari-Maret 2004.	Rata-rata pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di RW 04 berada pada tingkat baik.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, meliputi waktu, tempat, populasi, dan sampel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2.1.1 Pengertian PHBS

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menciptakan suatu kondisi bagi kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu melaksanakan 5 program prioritas dalam PHBS yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup, Dana Sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM. Upaya ini dilaksanakan melalui pendekatan pimpinan (*Advokasi*), Bina suasana (*Social Support*), dan pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*). Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri. Terutama dalam tatanan masing-masing dan masyarakat dapat menerapkan cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Depkes,2005).

2.1.2 Indikator PHBS

Menurut PromKes Terdapat 10 indikator PHBS di dalam rumah tangga, yakni:

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan : Yang dimaksud tenaga kesehatan disini seperti dokter, bidan dan tenaga paramedis lainnya. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa masyarakat yang masih mengandalkan tenaga non medis untuk membantu persalinan, seperti dukun bayi. Selain tidak aman dan penanganannya pun tidak steril, penanganan oleh dukun bayi inipun dikhawatirkan berisiko besar dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.
2. Memberi bayi ASI Eksklusif : Seorang ibu dapat memberikan buah hatinya ASI Eksklusif yakni pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi mulai usia nol hingga enam bulan.

3. Menimbang Balita setiap bulan : Penimbangan bayi dan Balita setiap bulan dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan Balita tersebut setiap bulan. Penimbangan ini dilaksanakan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) mulai usia 1 bulan hingga 5 tahun. Setelah dilakukan penimbangan, catat hasilnya di buku KMS (Kartu Menuju Sehat). Dari sinilah akan diketahui perkembangan dari Balita tersebut.
4. Menggunakan Air Bersih : Gunakan air bersih dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, mandi, hingga untuk kebutuhan air minum. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.
5. Mencuci tangan pakai sabun : Mencuci tangan di air mengalir dan memakai sabun dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan sehingga tangan bersih dan bebas kuman. Cucilah tangan setiap kali sebelum makan dan melakukan aktifitas yang menggunakan tangan, seperti memegang uang dan hewan, setelah buang air besar, sebelum memegang makanan maupun sebelum menyusui bayi.
6. Gunakan Jamban Sehat : Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Ada beberapa syarat untuk jamban sehat, yakni tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih.
7. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu : Lakukan Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di lingkungan rumah tangga. PJB adalah pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk yang ada di dalam rumah, seperti bak mandi, WC, vas bunga, tatakan kulkas, dan di luar rumah seperti talang air, dll yang dilakukan secara teratur setiap minggu. Selain itu, juga lakukan

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (Menguras, Mengubur, Menutup).

8. Makan buah dan sayur setiap hari : Konsumsi sayur dan buah sangat dianjurkan karena banyak mengandung berbagai macam vitamin, serat dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.
9. Melakukan aktifitas fisik setiap hari : aktifitas fisik, baik berupa olahraga maupun kegiatan lain yang mengeluarkan tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yakni berjalan kaki, berkebun, mencuci pakaian, dan lain-lainnya.
10. Tidak merokok di dalam rumah : Di dalam satu puntung rokok yang diisap, akan dikeluarkan lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, diantaranya adalah nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO).

Jika ada anggota keluarga yang merokok (perokok aktif), terlebih di dalam rumah, maka asap yang dihasilkan dari rokok tersebut tidak hanya berbahaya bagi perokok itu sendiri, melainkan juga orang-orang disekitarnya (perokok pasif) yang tentu saja berefek buruk bagi kesehatan.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2005), perilaku ditentukan 3 faktor yaitu:

1. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor yang dapat memudahkan atau memprodisposisi terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat adalah pengetahuan dan sikap seseorang atau masyarakat tersebut terhadap apa yang akan dilakukan.

2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*)

Faktor pemungkin atau pendukung (*enabling*) perilaku adalah fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung atau memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat.

3. Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*)

Tokoh masyarakat merupakan faktor penguat bagi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat peraturan perundang-undangan, Surat Keputusan dari para pejabat pemerintah daerah atau pusat juga termasuk faktor penguat perilaku.

2.1.4 Tujuan dan Manfaat PHBS

Sehat menurut batasan *World Health Organization* (WHO) adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tujuan Islam mengajarkan hidup yang bersih dan sehat adalah menciptakan individu dan masyarakat yang sehat jasmani, rohani, dan sosial sehingga umat manusia mampu menjadi umat yang pilihan.

Begitu juga terdapat hadis yang amat populer tentang kebersihan yang berbunyi” “Kebersihan adalah bagian dari iman. (HR Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah). (Al-qur'an digital)

Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan masyarakat agar hidup sehat, serta meningkatkan peran aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha, dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal (Depkes RI, 2006).

Manfaat PHBS dalam tatanan rumah tangga :

1. Meningkatkan taraf kesehatan di dalam rumah tangga.
2. Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga
3. Dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga karena berkurangnya pembiayaan untuk pengobatan.
4. Salah satu indikator keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota dibidang kesehatan. (Aulia Hendarmin, 2007)

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni

indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2010).

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang

Menurut Nurjanah (2013) dan Notoadmodjo (2003), faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain :

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dan pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

2. Media Massa/Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak dilakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan usia ini.

7. Jenis Kelamin

Angka dari luar negeri menunjukkan angka kesakitan lebih tinggi dikalangan wanita dibandingkan dengan pria, sedangkan angka kematian lebih tinggi dikalangan pria, juga pada semua golongan umur. Untuk Indonesia masih perlu dipelajari lebih lanjut perbedaan angka kematian ini dapat disebabkan oleh faktor-aktor intrinsik.

8. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pekerjaan/karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau institusi, kantor, perusahaan dengan upah dan gaji baik berupa uang maupun barang.

Macam – macam jenis pekerjaan

- a. Buruh, Petani, Nelayan dan lain- lain
- b. Wiraswasta
- c. Pegawai swasta,
- d. TNI, POLRI
- e. Pegawai Negri Sipil

Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar

dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik.

9. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya, setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda, meskipun objeknya sama.

10. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak dan mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku. Dalam mencapai tujuan dan munculnya motivasi memerlukan rangsangan dari dalam individu maupun dari luar. Motivasi murni adalah motivasi yang betul-betul disadari akan pentingnya suatu perilaku dan dirasakan suatu kebutuhan.

11. Tingkat Pengetahuan di dalam Domain Kognitif

Menurut Notoadmodjo (2007), dalam domain kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang bersifat intelektual (cara berfikir, berinteraksi, analisa, memecahkan masalah dan lain-lain).

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.

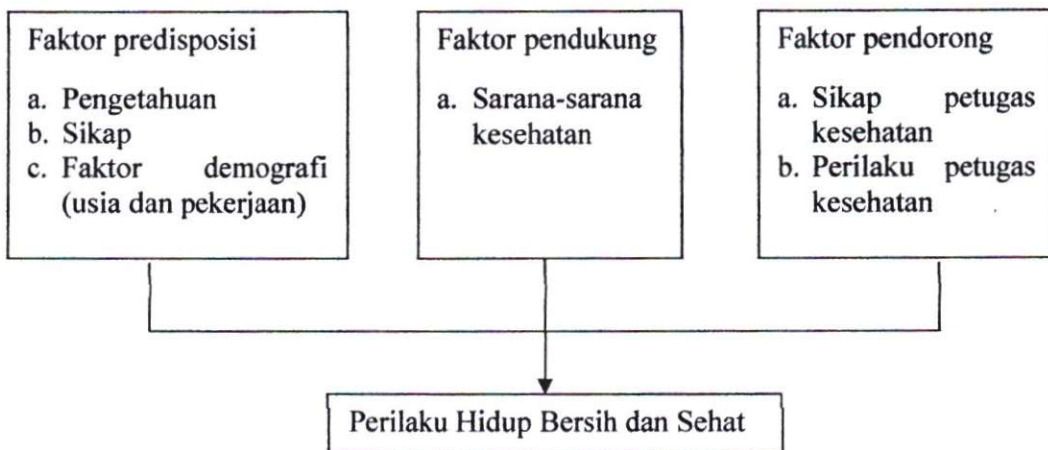
5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan dan dapat meringkas terhadap teori-teori yang sudah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kempuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

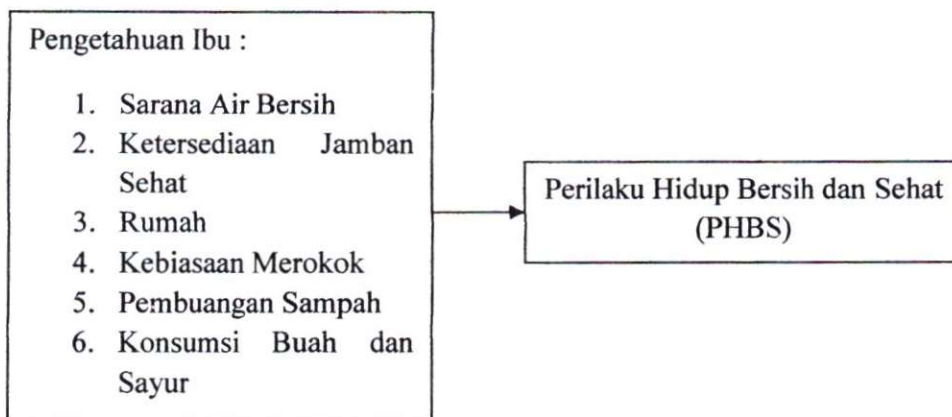
2.3 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

sumber: Green, Health Promotion Planning and Education and Environment Approach Institute of Health Promotion Research University of British Columbia (1991;44)

2.4 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

3.3.1.1 Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Sastroasmoro, 2008). Populasi Target pada penelitian ini adalah warga yang ada di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

3.3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh penelitian yang dibatasi ruang dan waktu (Sastroasmoro, 2008). Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 150 orang.

3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 1995 dan 2008). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi terjangkau.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan Ibu-ibu rumah tangga mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), berupa :

1. Sarana air bersih
2. Ketersediaan jamban sehat
3. Rumah
4. Kebiasaan merokok
5. Pembuangan sampah
6. Konsumsi buah dan sayur setiap hari.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
1.	Tingkat pengetahuan Ibu mengenai PHBS	Tingkat hasil dari tahu melalui panca indra penglihatan dan pendengaran mengenai Perilaku hidup bersih dan sehat berupa sarana air bersih, ketersediaan jamban sehat, rumah, kebiasaan merokok, pembuangan sampah, dan makan buah dan sayur setiap hari. (PromKes)	Wawancara terpimpin	Kuesioner	1. Sarana Air Bersih - Baik jika menjawab 3-4 soal ($\geq 75\%$) - Cukup jika menjawab 2 soal ($45\%-74\%$) - Kurang jika menjawab 0-1 soal ($<45\%$) 2. Ketersediaan Jamban Sehat - Baik jika menjawab 3-4 soal ($\geq 75\%$) - Cukup jika menjawab 2 soal ($45\%-74\%$) - Kurang jika menjawab 0-1 soal ($<45\%$) 3. Rumah - Baik jika menjawab 4-5 soal ($\geq 75\%$) - Cukup jika menjawab 2-3 soal ($45\%-74\%$) - Kurang jika menjawab 0-1 soal ($<45\%$)	Ordinal

					4. Kebiasaan Merokok a. Baik jika menjawab 3 soal ($\geq 75\%$) b. Cukup jika menjawab 2 soal (45%-74%) c. Kurang jika menjawab 0-1 soal ($< 45\%$) 5. Pembuangan Sampah a. Baik jika menjawab 3-4 soal ($\geq 75\%$) b. Cukup jika menjawab 2 soal (45%-74%) c. Kurang jika menjawab 0-1 soal ($< 45\%$) 6. Konsumsi Buah dan Sayur a. Baik jika menjawab 3 soal ($\geq 75\%$) b. Cukup jika menjawab 2 soal (45%-74%) c. Kurang jika menjawab 0-1 soal ($< 45\%$) (Riwidikdo, 2010)	
--	--	--	--	--	--	--

3.6 Cara Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa data primer dari kuesioner. Kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. (Arikunto, 1997 dan Riwidikdo, 2010).

RUMUS PERSON PRODUCTS MOMENT

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total item
 n : jumlah responden

Kriteria :

1. Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Arikunto, 1997). Standar dalam menentukan reliabilitas yaitu dengan *alpha cronbach* r -hitung diwakili oleh nilai *alpha*. Tingkat reliabilitas dibagi menjadi 5 kategori yaitu :

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan *Alpha Cronbach*.

Kategori	Keterangan
1	2
0,00 - 0,20	Reliabilitas rendah
>0,20 - 0,40	Agak rendah
>0,40 - 0,60	Cukup
>0,60 - 0,80	Reliabel
>0,80 - 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Tirtton PB, 2003

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Setiap lembar kuesioner diperiksa untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang terdapat di lembar kuesioner telah terisi semua.

2. *Coding*

Pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Apabila memilih jawaban A maka diberikan nilai 1, B diberi nilai 0, C diberi nilai 0.

3. *Processing*

Melakukan pemindahan atau memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. Memasukkan data ke dalam komputer dilakukan dengan cara komputerisasi dan manual.

4. *Cleaning*

Proses yang dilakukan setelah data masuk komputer. Data akan diperiksa apakah ada kesalahan atau tidak, jika terdapat data yang salah diperiksa oleh proses cleaning ini. (Nazir, 2003)

3.7.2 Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah kemudian data disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan deskriptif dengan persentase yang dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi dan diagram, kemudian diambil kesimpulan secara narasi dengan diagram atau grafik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data deskriptif, yaitu univariat dengan distribusi frekuensi. Untuk distribusi frekuensi menggunakan rumus penentuan besarnya persentase (Mahfoedz, 2009).

Rumus persentase yaitu sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

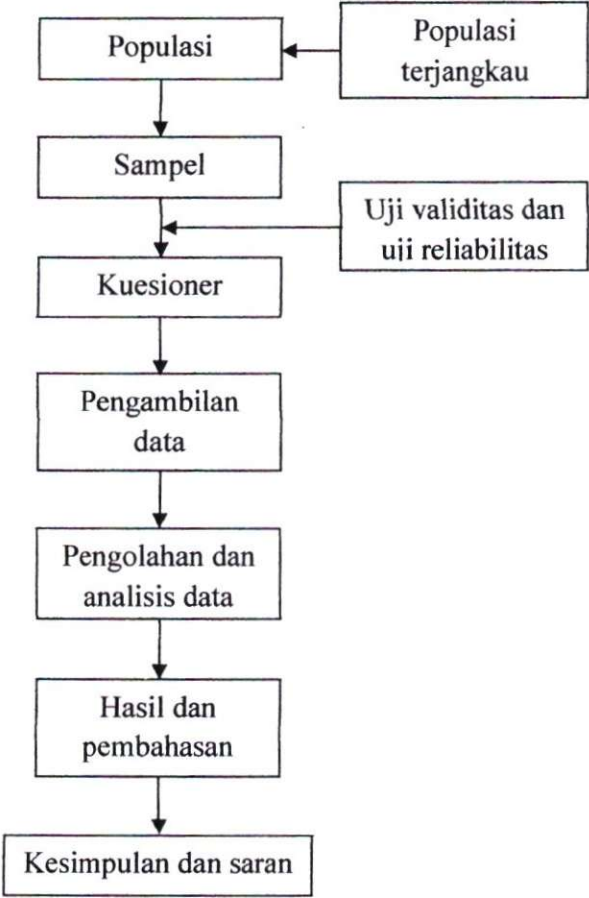
Keterangan:

X = Persentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah seluruh sampel

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada 23 soal kuesioner ini dilakukan kepada 10 orang responden Ibu-ibu warga Betung Banyuasin. Dari hasil yang didapatkan pada uji validitas dan reliabilitas, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan *alpha cronbach* adalah 1,000. Hal ini berarti kuesioner valid dan sangat reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

4.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian sebanyak 150 orang Ibu-ibu yang bertempat tinggal di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

4.3 Hasil

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian.

4.3.1 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Sarana Air Bersih

Tabel 4.3.1 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Sarana air bersih

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	8	5,33
Cukup	24	16,0
Baik	118	78,67
Jumlah	150	100

4.3.2 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Ketersediaan Jamban Sehat

Tabel 4.3.2 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS ketersediaan jamban sehat

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	4	2,67
Cukup	27	18,0
Baik	119	79,33
Jumlah	150	100

4.3.3 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Rumah

Tabel 4.3.3 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS rumah

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	10	6,67
Cukup	78	52,0
Baik	62	41,33
Jumlah	150	100

4.3.4 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Kebiasaan Merokok

Tabel 4.3.4 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS kebiasaan merokok

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	58	38,67
Cukup	59	39,33
Baik	33	22,0
Jumlah	150	100

4.3.5 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Pembuangan Sampah

Tabel 4.3.5 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS pembuangan sampah

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	21	14,0
Cukup	66	44,0
Baik	63	42,0
Jumlah	150	100

4.3.6 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS Mengkonsumsi Buah dan Sayur

Tabel 4.3.6 Pengetahuan Ibu mengenai PHBS mengkonsumsi buah dan sayur

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	41	27,33
Cukup	34	22,67
Baik	75	50,0
Jumlah	150	100

4.4 Pembahasan

Berdasarkan tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin meliputi sarana air bersih (Lihat Tabel 4.3.1). Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai sarana air bersih adalah berpengetahuan baik (78,67%), hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kebiasaan/tradisi dan lingkungan. Faktor tersebut kemungkinan menjadi faktor yang paling mempengaruhi karena kebiasaan warga Dusun 2 Desa Gajah Mati menyimpan air bersih untuk sarana masak dan minum di dalam drum tertutup. Sumber air bersih warga berasal dari air sumur. Ibu-ibu warga Dusun 2 Desa Gajah Mati menggunakan air sumur tersebut untuk keperluan masak dan minum. Menurut Nurjanah (2013), faktor tradisi/kebiasaan dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Di Dusun 2 Desa Gajah Mati yaitu sungai Masjid dan sungai Mbah Masdum. Warga juga menjadikan sungai sebagai sarana untuk keperluan sehari-hari. Penelitian yang sama dilaporkan Hidayati (2012) di Desa Semelagi Besar Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas masih memiliki kebiasaan/tradisi yang dilakukan dari orang tua mereka sendiri secara turun temurun menggunakan air sungai sebagai keperluan sehari-hari.

Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai PHBS yang meliputi ketersediaan jamban sehat (Lihat Tabel 4.3.2). Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai ketersediaan jamban adalah berpengetahuan baik sebesar 79,33%. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor informasi, sosial budaya ekonomi dan lingkungan. Faktor tersebut kemungkinan menjadi faktor yang paling mempengaruhi karena warga Dusun 2 Desa Gajah Mati yang mendapatkan informasi dari orang lain maupun media dan melihat lingkungan sekitarnya sehingga warga ikut membangun jamban yang baik. Tetapi ada juga yang masih belum membangun jamban yang baik karena faktor ekonomi karena masih ada warga yang bekerja sebagai buruh harian mengambil runtunan sawit. Menurut Notoadmodjo (2003), faktor informasi, sosial budaya dan ekonomi dan lingkungan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Penelitian dihasilkan oleh Undiksha (2012) bahwa jumlah anggota keluarga responden yang BAB dengan menggunakan jamban pribadi dan yang tidak yakni 58,3% dan 41,7%. Dan ternyata, anggota keluarga yang tidak BAB di jamban pribadi lebih memilih BAB di sungai daripada BAB di jamban umum. Berdasarkan pengakuan salah satu keluarga responden yang sempat ditanyai menjawab bahwa mereka lebih senang BAB di sungai daripada di jamban. Mereka mengatakan jika BAB di sungai perut mereka akan terasa dingin (tis) dan sensasi yang didapatkan setelahnya terasa lebih nyaman dan nikmat.

Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai PHBS yang meliputi keadaan rumah (Lihat Tabel 4.3.3). Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai rumah yang terbanyak dengan berpengetahuan cukup (52,0%), hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan ekonomi. Faktor tersebut kemungkinan menjadi faktor yang paling mempengaruhi karena masih

banyak warga Dusun 2 Desa Gajah Mati yang berpendidikan rendah (tidak tamat SD) atau bahkan ada yang tidak bersekolah, sehingga masih banyak warga yang tidak mengetahui tentang rumah. Tetapi ada sebagian warga yang mengetahui namun terdesak oleh faktor ekonomi. Penelitian yang sama dilaporkan oleh Iqbal, Chayatin, Rozikin dan Supradi (2007), faktor pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Hasil penelitian juga didapatkan Ibu-ibu dengan pengetahuan yang baik (41,33%) untuk keadaan rumah karena kemungkinan ada warga yang telah berpendidikan tinggi, namun kondisi rumahnya tidak sesuai dengan kriteria rumah sehat PHBS. Hal ini kemungkinan karena dipengaruhi oleh faktor ekonomi.

Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai PHBS yang meliputi kebiasaan merokok (Lihat Tabel 4.3.4). Hasil penelitian diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai kebiasaan merokok cukup dan kurang yaitu (39,33%) dan (38,67%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, kebiasaan, dan lingkungan. Warga Dusun 2 Desa Gajah Mati yang terbiasa merokok pada saat acara warga. Menurut Sander (2005) dalam penelitian Hasni (2012) jenjang pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kesehatan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang rendah dapat menjadikan mereka sulit untuk diberitahu mengenai pentingnya kesehatan diri dan lingkungan untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit.

Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai PHBS yang meliputi tempat pembuangan sampah (Lihat Tabel 4.3.5). Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai pembuangan sampah yaitu cukup (44,0%) dan baik (42,0%), hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan lingkungan. Dusun 2 Desa Gajah Mati mengolah sampahnya dengan cara dibakar dan ada beberapa warga yang membuang sampah ke sungai. Menurut laporan Wahanani (2010), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60% atau 6 informan telah menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya, setelah sampah penuh maka sampah langsung dibakar atau diantarkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan 40% atau 4 informan belum dapat

menerapkan perilaku tersebut karena tidak mempunyai tempat sampah dan sudah terbiasa membuang sampah langsung ke sungai.

Tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga mengenai PHBS yang meliputi kebiasaan mengkonsumsi buah dan sayur (Lihat Tabel 4.3.6). Dari hasil dapat diketahui pengetahuan Ibu-ibu mengenai kebiasaan konsumsi buah dan sayur adalah baik (50,0%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, ekonomi, pengalaman, kebiasaan dan lingkungan. Warga Dusun 2 Desa Gajah Mati mengetahui pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur bagi kesehatan. Menurut Notoadmodjo (2003), faktor kebiasaan dan ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan Ibu-ibu mengenai PHBS di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada umumnya baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan Ibu-ibu tentang PHBS di Dusun 2 Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin adalah pendidikan, sosial ekonomi, kebiasaan/tradisi, dan lingkungan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dikerjakan dapat disampaikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Perangkat Desa

Menyediakan Tempat Pembuangan sampah Akhir (TPA) dan penerapan Undang-undang tentang larangan merokok di tempat umum.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Digital

- Arikunto, S., 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, Hendarmin., 2007. Pencapaian Program (PHBS) di Puskesmas Swakelola Dempo Palembang Tahun 2007. Artikel Penelitian, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. FK UNSRI
- Depkes RI., 2005. *Laporan Tahunan Promosi Kesehatan Tahun 2005*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI., 2006. *Laporan Tahunan Promosi Kesehatan Tahun 2006*. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Provinsi JawaTengah., 2006. *Pedoman Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga*. Semarang
- Green, L., 1991. *Health Promotion Planning and Education and Environment Approach*. Institute of Health Promotion Research University of British Colombia
- Habeahan, Jariston., 2009. *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Rapha-EL Simalingkar Kec. Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2009*. Skripsi, FKM USU. Medan (tidak dipublikasikan)
- Hasni, Hidayatul., 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Keluarga di Kelurahan Limau Manis Selatan Tahun 2012*. Padang: Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kedokteran
- Hastomo, et al., 2009. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Sleman*. Yogyakarta: JKL Poltekes Depkes Yogyakarta
- Hidayati., 2012. *Perilaku Masyarakat dalam Menggunakan Air Sungai untuk Kebutuhan Rumah Tangga (Studi di Desa Semelagi Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas)*. Sociodev, Jurnal Mahasiswa Ilmu Sosiatri. Volume 1 Nomor 1 Tanjungpura: Ilmu Sosiatri Universitas Tanjungpura

- Iqbal, Chayatin, Rozikin dan Supradi. (2007). Promosi kesehatan: sebuah pengantar promosi belajar mengajar dalam pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu
- Machfoedz, L. 2009. Metodologi Penelitian bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan. Fitramaya, Yogyakarta, Indonesia
- Nazir, M., 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, S., 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nurjanah, Putri., 2013. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2013. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada
- PromKes Pusat., 2007. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga. ([Http://www.promosikesehatan.com](http://www.promosikesehatan.com), Diakses 30 Oktober 2012)
- Riwidikdo, H., 2010. Statistik Untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS. Yogyakarta: CV. Pustaka Rihama
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S., 1995. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-1. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak, FKUI
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S., 2008. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-3. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak, FKUI
- Sugiyono., 2007. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Tirton, PB., 2003. SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta: Andi
- Undiksha, Made Pageh., 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Kabupaten Karangasem Tahun 2012. Bali

Wahanani, Ipho Aditha., 2010. Studi Evaluasi Kualitatif Tentang Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Tataan Rumah Tangga Warga Bantaran Kalianyar Menuju Solo Sehat 2010. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Wahyuni, SNE., 2007. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Terapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tataan Rumah Tangga Desa Dempet Kabupaten Demak. Skripsi, FIK Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. UNS (tidak dipublikasikan)

WHO., 1992. Pendidikan Kesehatan (terjemahan). ITB Press, Bandung

Lampiran 1 Kuesioner



Lembar Persetujuan

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI KEC. BABAT SUPAT KAB. MUBA

Kepada yang terhormat Ibu responden,

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka saya sangat mengharapkan kesediaan Ibu untuk dapat memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sesuai dengan fakta yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu di Dusun 2 Desa Gajah Mati.

Jawaban atau informasi yang Ibu berikan hanya untuk kepentingan penelitian dan **dijamin kerahasiaannya**.

Demikian hal ini disampaikan, atas bantuan dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Siti Nurbaya

UNTUK RESPONDEN

Disetujui oleh

(_____)

Nama dan tanda tangan



Kuesioner Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI KEC. BABAT SUPAT KAB. MUBA

I. Data Umum Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

II. Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia pada jawaban yaitu a, b, c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

Sarana Air Bersih

1. Menurut Saudara apakah air bersih itu?

a. air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau

b. air yang diambil dari sungai

c. air hujan

☐

2. Dimanakah sumber air bersih yang baik digunakan untuk keperluan sehari-hari?

a. air sumur

b. air hujan

c. air sungai

☐

3. Menurut Saudara bagaimana cara menyimpan air bersih untuk keperluan minum?

- a. di bak penampungan/ drum tertutup
- b. di bak penampungan/ drum terbuka
- c. tidak ada tempat penyimpanan khusus

☐

4. Menurut Saudara berapa kali sebaiknya menguras tempat penampungan air yang digunakan untuk keperluan minum dan memasak?

- a. 2 kali dalam seminggu
- b. 1 kali dalam seminggu
- c. tidak pernah

☐

Ketersediaan Jamban Sehat

5. Menurut Saudara dimanakah Buang Air Besar (BAB) yang baik?

- a. jamban
- b. sungai
- c. kebun

☐

6. Menurut Saudara bagaimana jamban/toilet yang sehat?

- a. jamban dengan bentuk leher angsa dan tersedia air bersih, sabun, dan lap pengering serta penerang
- b. jamban yang tidak terdapat hewan atau serangga
- c. jamban yang tidak menimbulkan bau-bauan

☐

7. Menurut Saudara berapakah jarak yang baik antara jamban dengan sumber air?

- a. > 10 meter
- b. 5-10 meter
- c. < 5 meter

☐

8. Menurut Saudara bagaimana sebaiknya cara membersihkan jamban?

- a. dibersihkan setiap hari
- b. dibersihkan 2x dalam seminggu
- c. dibersihkan 1x dalam seminggu

☐

Rumah

9. Menurut Saudara berapa luas kamar yang seharusnya?
- a. minimal 7 m²
 - b. minimal 5 m²
 - c. tidak tahu
10. Menurut Saudara mengapa kesesuaian luas ruangan terhadap jumlah penghuni perlu diketahui?
- a. agar tidak kekurangan oksigen (O₂)
 - b. untuk kenyamanan
 - c. tidak tahu
11. Menurut Saudara berapa orang yang harus menempati ruang tidur?
- a. 1-2 orang
 - b. 3-4 orang
 - c. lebih dari 4 orang
12. Menurut Saudara bagaimana lantai rumah yang baik?
- a. memakai semen/keramik
 - b. papan/ kayu
 - c. tanah
13. Menurut Saudara apa dampak menggunakan lantai tanah?
- a. lantai yang basah dan berdebu menimbulkan penyakit
 - b. banyak serangga dan binatang-binatang lain
 - c. tidak tahu

Kebiasaan Merokok

14. Menurut Saudara apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
- a. kanker
 - b. polusi udara
 - c. tidak bahaya
15. Menurut Saudara zat berbahaya apakah yang terkandung dalam rokok?
- a. nikotin
 - b. karbon
 - c. tidak tahu

16. Menurut Saudara manakah yang lebih berbahaya dari hal berikut ini?

- a. terhirup asap rokok
- b. merokok secara langsung
- c. sama saja

☐

Pembuangan Sampah

17. Menurut Saudara dimanakah sebaiknya membuang sampah?

- a. kotak sampah
- b. lubang sampah
- c. sungai/ parit

☐

18. Menurut Saudara bagaimana sebaiknya keadaan tempat pembuangan sampah?

- a. tertutup
- b. terbuka
- c. tidak tahu

☐

19. Menurut Saudara bagaimana cara pengolahan sampah yang baik?

- a. dimasukan dalam lubang di tanah atau dibakar
- b. dibuang ke sungai
- c. tidak tahu

☐

20. Menurut Saudara berapa sebaiknya jarak lubang sampah dengan sumber air minum?

- a. > 10 meter
- b. 5-10 meter
- c. < 5 meter

☐

Konsumsi Buah dan Sayur

21. Menurut Saudara apakah gizi seimbang itu?

- a. makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan serat sesuai kebutuhan energi
- b. makanan yang dapat menyebabkan kenyang
- c. tidak tahu

☐

22. Menurut Saudara seberapa sering kita perlu makan buah dan sayur?

- a. setiap hari
- b. seminggu 2x
- c. seminggu 1x

☐

23. Menurut Saudara apa manfaat makan buah dan sayur bagi kesehatan?

a. kebutuhan pada tubuh terpenuhi

b. pelengkap makanan

c. tidak tahu

☐

Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	10	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1,000	1,000	23

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	,900	,900	,900	,000	1,000	,000	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p2	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p3	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p4	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p5	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p6	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p7	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p8	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p9	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p10	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p11	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p12	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p13	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p14	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p15	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p16	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p17	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p18	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p19	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p20	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p21	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p22	19,80	48,400	1,000	.	1,000
p23	19,80	48,400	1,000	.	1,000



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SK. DIRJEN DIKTI NO. 2130/D/T/2008 TGL. 11 JULI 2008 : IZIN PENYELENGGARA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Kampus B : Jl. KH. Bhalqi / Talang Banten 13 Ulu Telp. 0711- 520045
Fax. : 0711 516899 Palembang (30263)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Palembang, 11 Agustus 2014

Nomor : 860 / I - 13/ FK - UMP/ VIII / 2014
Lampiran : -
Perihal : Mohon izin melakukan Pengambilan Data

Kepada : Yth. Bapak
Kepala Dusun
Desa Gajah Mati
Kecamatan Babat Supat
Kab. Musi Banyuasin
di
tempat

Assalamu'alaikum, Wr., Wb.,

Ba'da salam, semoga kita semua mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. *Amin ya robhal alamin.*

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, atas nama :

Nama : Siti Nurbaya
NIM : 70 2008 046
Jurusan : Ilmu Kedokteran
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun II Desa Gajah Mati Kec. Babat Supat Kab. Musi Banyuasin.

Maka dengan ini kami mohon kepada Saudara agar kiranya berkenan memberikan izin pengambilan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal dan skripsi kepada nama yang tersebut diatas .

Besar harapan kami agar diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Nasrun minallahahi wafathun Qoriib
Wassalamu'alaikum, Wr., Wb.,

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan I, II, III, IV FK-UMP.
2. Yth. Ka. UPK FK-UMP.
3. Yang bersangkutan

Dekan

Dr. H.M. Ali Muchtar, M.Sc
NBM/NIDN. 0603 4709 1062484/0020084707

Lampiran 4 Jawaban Responden



Lembar Persetujuan

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI KEC. BABAT SUPAT KAB. MUBA

Kepada yang terhormat Ibu responden,

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka saya sangat mengharapkan kesediaan Ibu untuk dapat memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sesuai dengan fakta yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu di Dusun 2 Desa Gajah Mati.

Jawaban atau informasi yang Ibu berikan hanya untuk kepentingan penelitian dan **dijamin kerahasiaannya**.

Demikian hal ini disampaikan, atas bantuan dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Siti Nurbaya

UNTUK RESPONDEN

Disetujui oleh

(Rusmiati)

Nama dan tanda tangan



Kuesioner Penelitian

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA
MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI KEC. BABAT SUPAT KAB.
MUBA**

I. Data Umum Responden

Nama : Rusmiat
Umur : 53 th
Pendidikan terakhir : SD
Alamat : RT. 02

II. Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia pada jawaban yaitu a, b, c dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

Sarana Air Bersih

1. Menurut Saudara apakah air bersih itu?
 - a. air yang jernih, tidak berwarna, tidak berbau
 - ☒ b. air yang diambil dari sungai
 - c. air hujan
2. Dimanakah sumber air bersih yang baik digunakan untuk keperluan sehari-hari?
 - ☒ a. air sumur
 - b. air hujan
 - c. air sungai

0

1

3. Menurut Saudara bagaimana cara menyimpan air bersih untuk keperluan minum?

- ☒ a. di bak penampungan/ drum tertutup
- b. di bak penampungan/ drum terbuka
- c. tidak ada tempat penyimpanan khusus

1

4. Menurut Saudara berapa kali sebaiknya menguras tempat penampungan air yang digunakan untuk keperluan minum dan memasak?

- ☒ a. 2 kali dalam seminggu
- b. 1 kali dalam seminggu
- c. tidak pernah

1

Ketersediaan Jamban Sehat

5. Menurut Saudara dimanakah Buang Air Besar (BAB) yang baik?

- ☒ a. jamban
- b. sungai
- c. kebun

1

6. Menurut Saudara bagaimana jamban/toilet yang sehat?

- ☒ a. jamban dengan bentuk leher angsa dan tersedia air bersih, sabun, dan lap pengering serta penerang
- b. jamban yang tidak terdapat hewan atau serangga
- c. jamban yang tidak menimbulkan bau-bauan

1

7. Menurut Saudara berapakah jarak yang baik antara jamban dengan sumber air?

- ☒ a. > 10 meter
- b. 5-10 meter
- c. < 5 meter

1

8. Menurut Saudara bagaimana sebaiknya cara membersihkan jamban?

- ☒ a. dibersihkan setiap hari
- b. dibersihkan 2x dalam seminggu
- c. dibersihkan 1x dalam seminggu

1

Rumah

9. Menurut Saudara berapa luas kamar yang seharusnya?
- a. minimal 7 m²
 - b. minimal 5 m²
 - ☒ c. tidak tahu
10. Menurut Saudara mengapa kesesuaian luas ruangan terhadap jumlah penghuni perlu diketahui?
- a. agar tidak kekurangan oksigen (O₂)
 - b. untuk kenyamanan
 - ☒ c. tidak tahu
11. Menurut Saudara berapa orang yang harus menempati ruang tidur?
- ☒ a. 1-2 orang
 - b. 3-4 orang
 - c. lebih dari 4 orang
12. Menurut Saudara bagaimana lantai rumah yang baik?
- ☒ a. memakai semen/keramik
 - b. papan/ kayu
 - c. tanah
13. Menurut Saudara apa dampak menggunakan lantai tanah?
- ☒ a. lantai yang basah dan berdebu menimbulkan penyakit
 - b. banyak serangga dan binatang-binatang lain
 - c. tidak tahu

Kebiasaan Merokok

14. Menurut Saudara apakah bahaya merokok bagi kesehatan?
- ☒ a. kanker
 - b. polusi udara
 - c. tidak bahaya
15. Menurut Saudara zat berbahaya apakah yang terkandung dalam rokok?
- ☒ a. nikotin
 - b. karbon
 - c. tidak tahu

16. Menurut Saudara manakah yang lebih berbahaya dari hal berikut ini?

- a. terhirup asap rokok
- b. merokok secara langsung

0

☒ c. sama saja

Pembuangan Sampah

17. Menurut Saudara dimanakah sebaiknya membuang sampah?

- a. kotak sampah
- ☒ b. lubang sampah
- c. sungai/ parit

0

18. Menurut Saudara bagaimana sebaiknya keadaan tempat pembuangan sampah?

- ☒ a. tertutup
- b. terbuka
- c. tidak tahu

1

19. Menurut Saudara bagaimana cara pengolahan sampah yang baik?

- ☒ a. dimasukan dalam lubang di tanah atau dibakar
- b. dibuang ke sungai
- c. tidak tahu

1

20. Menurut Saudara berapa sebaiknya jarak lubang sampah dengan sumber air minum?

- ☒ a. > 10 meter
- b. 5-10 meter
- c. < 5 meter

1

Konsumsi Buah dan Sayur

21. Menurut Saudara apakah gizi seimbang itu?

- ☒ a. makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan serat sesuai kebutuhan energi
- b. makanan yang dapat menyebabkan kenyang
- c. tidak tahu

1

22. Menurut Saudara seberapa sering kita perlu makan buah dan sayur?

- ☒ a. setiap hari
- b. seminggu 2x
- c. seminggu 1x

1

23. Menurut Saudara apa manfaat makan buah dan sayur bagi kesehatan?

- ☒ a. kebutuhan pada tubuh terpenuhi
- b. pelengkap makanan
- c. tidak tahu

1

Lampiran 5 Tabel dan Grafik Frekuensi Hasil Penelitian

Frequency Table

Sarana Air Bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	8	5,33	5,33
	cukup	24	16,0	16,0
	baik	118	78,67	78,67
	Total	150	100,0	100,0

Jamban Sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	4	2,67	2,67
	cukup	27	18,0	18,0
	baik	119	79,33	79,33
	Total	150	100,0	100,0

Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	10	6,67	6,67
	cukup	78	52,0	52,0
	baik	62	41,33	41,33
	Total	150	100,0	100,0

Kebiasaan Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	58	22,0	22,0
	cukup	59	39,33	39,33
	baik	33	38,67	38,67
	Total	150	100,0	100,0

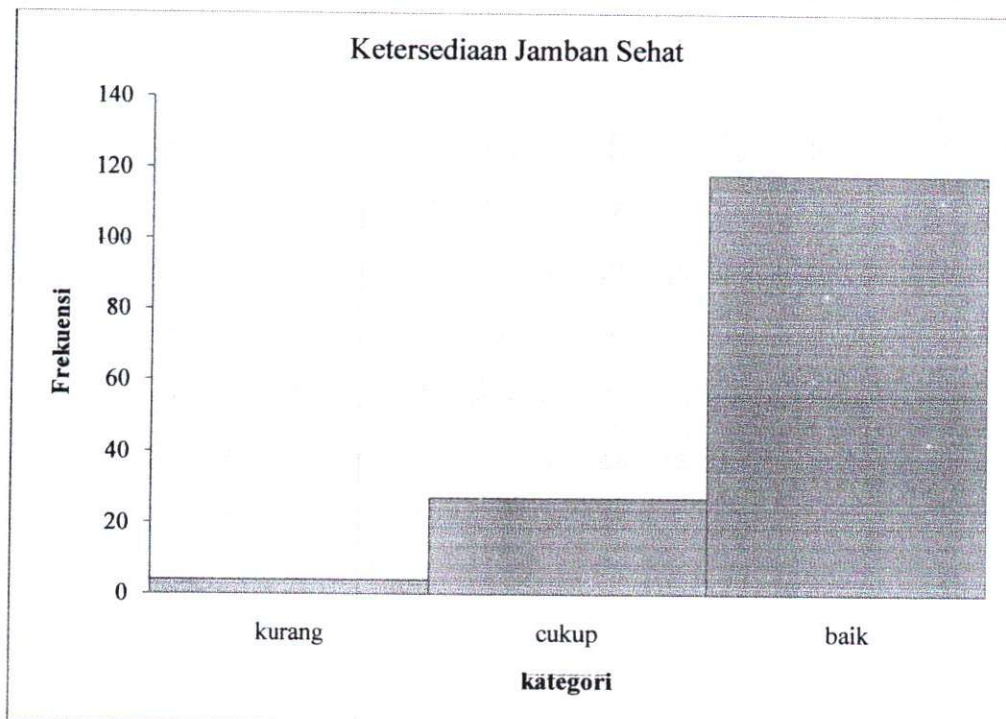
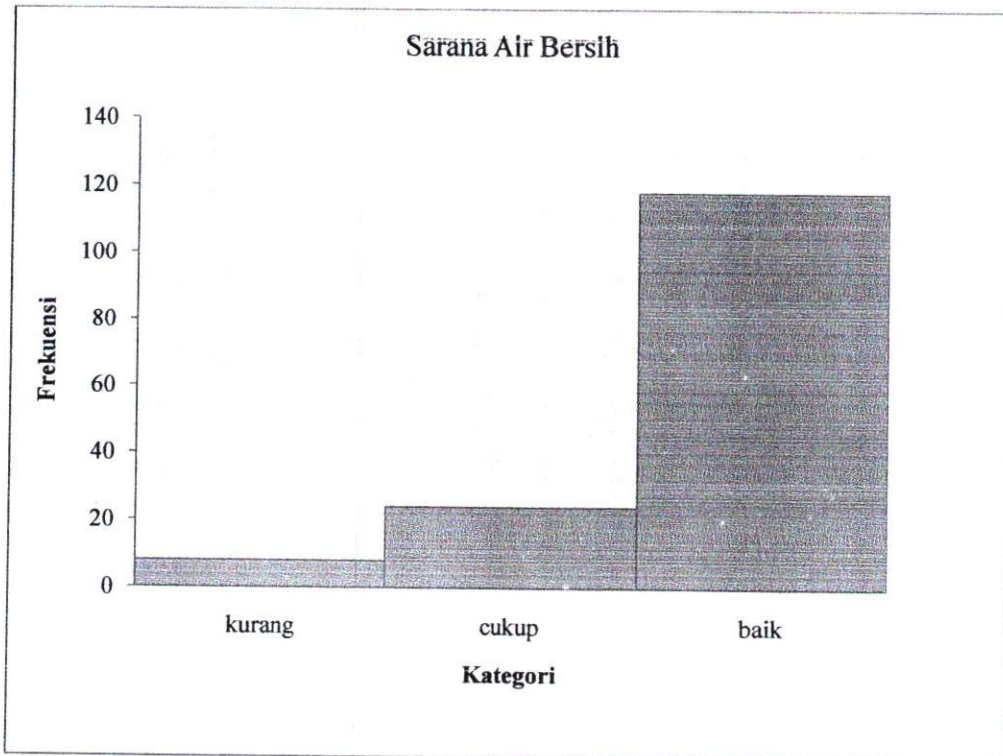
Pembuangan Sampah

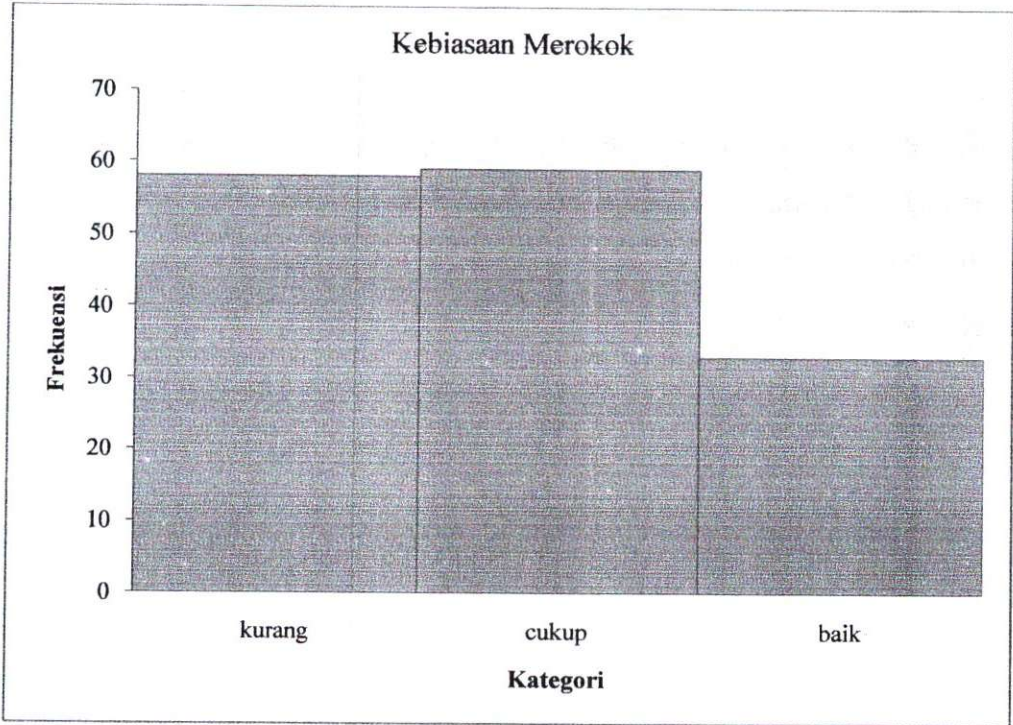
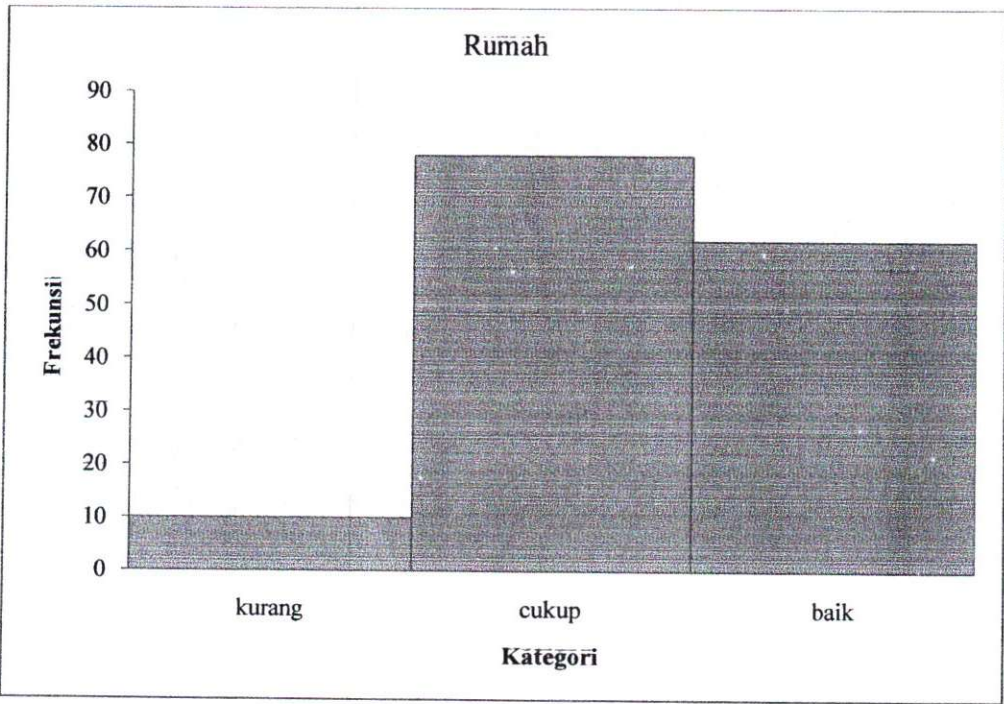
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	21	14,0	14,0
	cukup	66	44,0	44,0
	baik	63	42,0	42,0
	Total	150	100,0	100,0

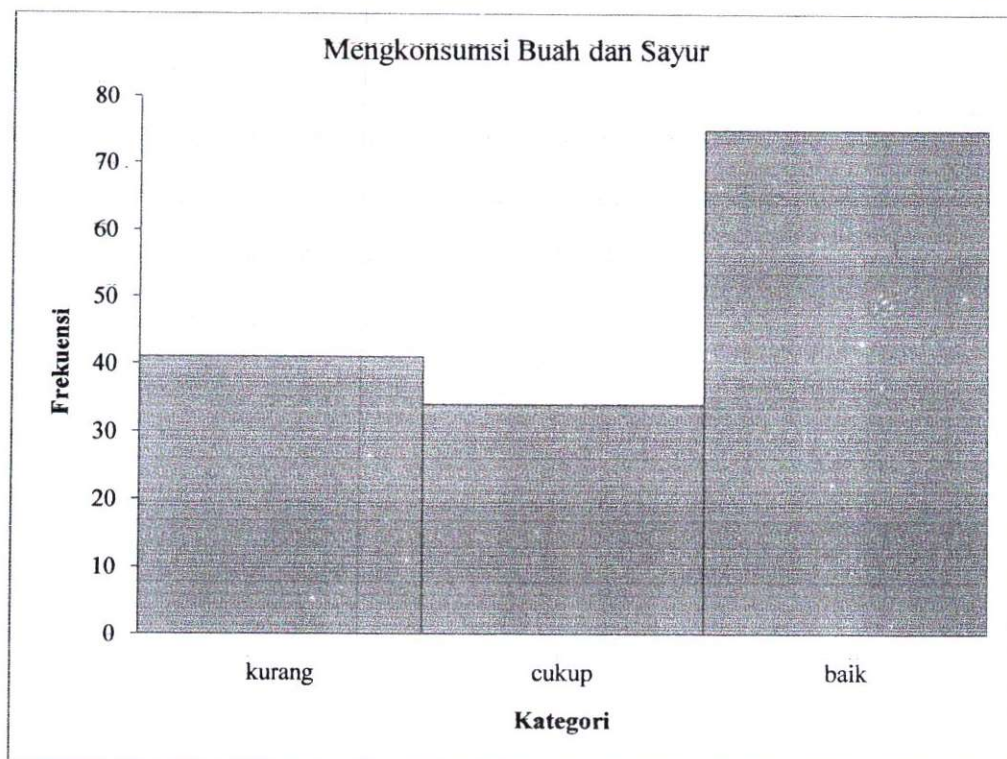
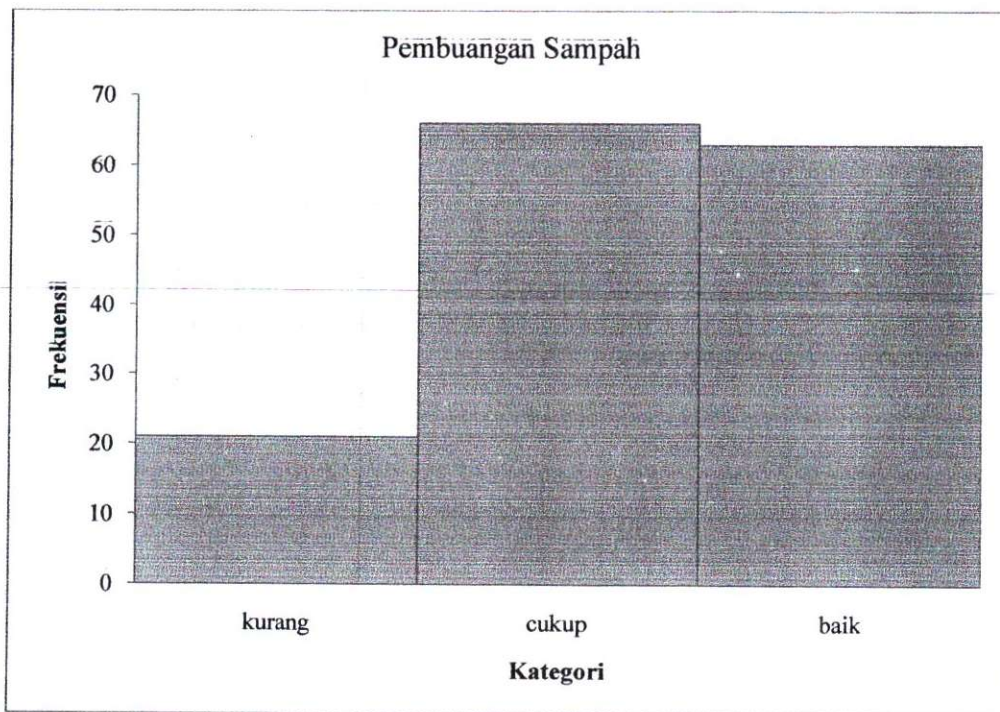
Mengkonsumsi Buah dan Sayur

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	kurang	41	27,33	27,33
	cukup	34	22,67	22,67
	baik	75	50,0	50,0
	Total	150	100,0	100,0

Bar Chart







Lampiran 6 Dokumentasi



Gambar 1 Sarana Air Bersih (Sumur)



Gambar 2 ketersediaan Jamban



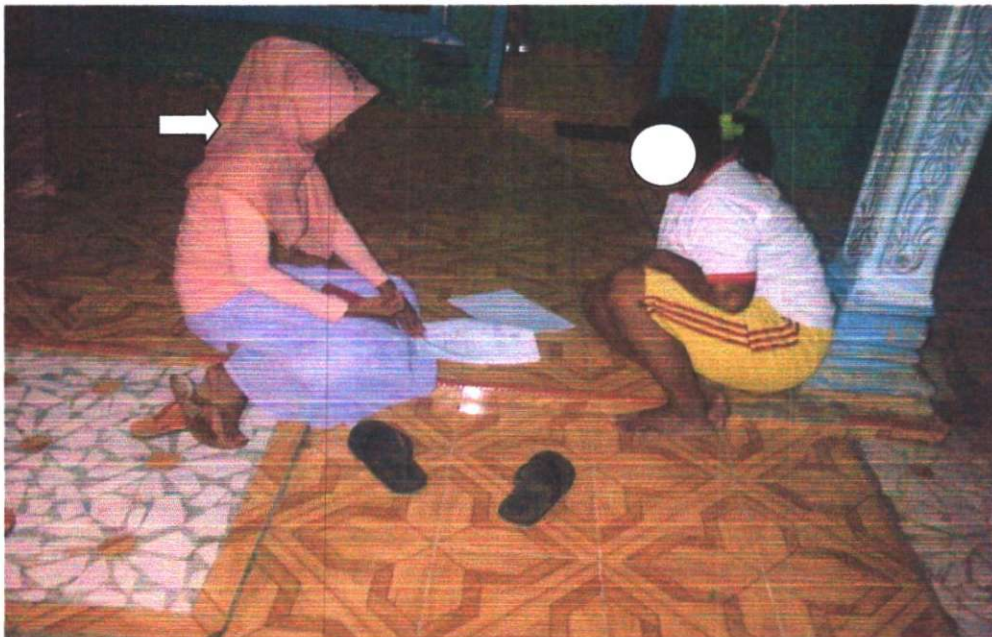
Gambar 3 Rumah (Kamar Tidur)



Gambar 4 Kebiasaan Merokok (Saat Berkumpul)



Gambar 5 Tempat Pembuangan Sampah (Lubang Sampah)



Gambar 6 Saat Wawancara

Keterangan :

⇨ : Peneliti

○ : Responden



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SITI NURBAYA

N I M : 702008096

PEMBIMBING I : DR. HMA. HUSNIL FAROUK, MPH

PEMBIMBING II : TRISNAWATI, S.Si., M.Kes

JUDUL SKRIPSI :

TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PERILAKU

HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DUSUN 2 DESA GAJAH MATI

KEC. BABAT SUPAT KAB. MUBA

NO	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			I	II	
1.					
2.	1-9-2014	Revisi Bab 4 & 5			
3.	9-9-2014				
4.	10-9-2014				
5.	11-9-2014	Publikasi / Editing			
6.		Konil perubats (Skripsi)			
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua UPK,

RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nurbaya
Tempat Tanggal lahir : Gajah Mati, 06-05-1990
Alamat : Dusun II RT 001 RW 002 Desa Gajah Mati Kec. Babat
Supat Kab. Musi Banyuasin

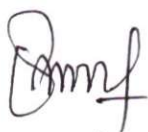
Telp/Hp : 081278343406 / 089665013995
Email : Sitinurbaya_90@yahoo.co.id
Agama : Islam

Nama Orang Tua
Ayah : Hadi Kuswoyo
Ibu : Tuminem

Jumlah Saudara : 5 (Lima) Orang
Anak Ke : 5 (Lima)
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Kampung Sawit II 1996-2002
SMP Negeri 5 Sungai Lilin 2002-2005
SMA Negeri 1 Betung 2005-2008



Palembang, September 2014


(Siti Nurbaya.....)